

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, dapat bersaing di pasar lokal dan internasional, serta produk yang dihasilkan memberikan manfaat bagi konsumen. Untuk mencapai tujuan – tujuan tersebut, maka penting bagi perusahaan jeli dan tepat dalam memanfaatkan sumber – sumber yang dimiliki perusahaan. Terutama dalam perhitungan biaya dan penentuan harga pokok produk.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan produksi terus – menerus dan perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan produksi secara terputus – putus. Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi secara terus – menerus pada umumnya menghasilkan produk kebutuhan pokok, sedangkan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi secara terputus – putus pada umumnya melakukan produksi berdasarkan pesanan.

Perusahaan manufaktur dalam aktivitas produksinya berkaitan erat dengan harga pokok produk, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan metode pengumpulan harga pokok produk. Metode pengumpulan Harga pokok produk menjadi hal yang sangat penting menentukan pendapatan perusahaan, karena berkaitan dengan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Permasalahan dalam penentuan harga pokok produk secara tidak tepat seringkali dialami oleh perusahaan, terutama perusahaan manufaktur. Kesalahan terjadi karena elemen – elemen dalam perhitungan biaya produksi tidak dibebankan sesuai porsi konsumsi baik untuk bahan langsung maupun bahan tidak langsung. Dalam menentukan harga pokok produk terdapat dua metode yang digunakan, salah satunya metode *full cost*. Dalam menentukan harga pokok produk dapat disesuaikan dengan karakteristik perusahaan.

CV. Dewi Makmur Yogyakarta merupakan produsen dan distributor teh celup herbal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan tersebut memiliki sistem produksi *make to stock* dan *make to order*. Sistem produksi *make to stock* merupakan upaya dalam memproduksi sembilan jenis produk herbal yang menjadi produk utama perusahaan, dimana hasil produksi akan disimpan dan segera dikirim apabila terdapat permintaan dari konsumen. Produk – produk yang dihasilkan perusahaan antara lain teh angkak celup, teh kulit manggis celup, teh rosella celup, teh sereh wangi celup, teh wedang uwuh celup, teh jati cina celup, teh daun sirsak celup, teh daun kelor celup. Sedangkan *make to order* merupakan upaya melakukan kegiatan produksi setelah menerima order dari rekanan atau mitra kerja perusahaan. Produk perusahaan yang dihasilkan dari pesanan sama dengan produk utama perusahaan, tetapi terdapat perbedaan dalam hal berat, *labelling*, kemasan, dan proses produksi yang mengikuti permintaan dari pemesan. Kerja sama ini sering dikenal dengan istilah *makloon*.

CV. Dewi Makmur Yogyakarta didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan produk minuman kesehatan instan yang praktis, dengan tetap menjaga kualitas produk. Konsep promosi yang dilakukan perusahaan dengan mengikuti

pameran IKM baik skala lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu perusahaan juga memanfaatkan media sosial dan *e-commerce* sebagai media promosi, agar dapat dijangkau masyarakat secara luas. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik, terjamin, sudah melalui uji laboratorium, dan sedang dalam proses pengajuan sertifikat BPOM. Proses produksi yang dijalankan CV. Dewi Makmur Yogyakarta melalui alur sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Produksi

CV. Dewi Makmur Yogyakarta selama ini sudah menerapkan perhitungan biaya produksi. Perhitungan yang dilakukan untuk memperoleh harga pokok produksi dengan mengelompokkan semua elemen biaya menjadi satu, yaitu dengan cara menjumlah biaya langsung (pembelian bahan baku + biaya tenaga kerja), kemudian ditambah biaya tidak langsung yang diperkirakan besarnya sama setiap bulannya. Terdapat beberapa komponen biaya tidak langsung yang belum dibebankan, salah satunya biaya depresiasi gedung, mesin dan peralatan. perusahaan menganggap biaya depresiasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi.

Ketidaktepatan dalam perhitungan biaya produksi mengakibatkan CV. Dewi Makmur Yogyakarta tidak memiliki informasi biaya yang akurat. Hal ini mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menentukan harga pokok produk yang tepat. Harga pokok produk digunakan untuk memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba rugi periodik, dan menentukan harga pokok produk

dalam proses dan persediaan produk jadi. Selain itu, harga pokok produk digunakan untuk menentukan harga jual minimal produk yang dijual. Penentuan harga pokok produk dipengaruhi oleh harga bahan baku dan elemen biaya yang lain. Hingga pada bulan delapan tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian karena biaya bahan baku mengalami kenaikan. Hal ini tidak diperhitungkan secara mendetail, sehingga perusahaan harus menutup defisit biaya.

Informasi biaya yang lebih akurat juga memiliki manfaat lain dalam membantu perusahaan (khususnya para manajer atau pemilik) untuk mengambil keputusan manajerial dan keputusan strategis. Dengan informasi biaya yang akurat memungkinkan perusahaan dalam menelusuri sumber – sumber biaya yang terjadi selama proses produksi sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pentingnya penerapan perhitungan harga pokok produk serta akibat yang terjadi dalam kesalahan penentuan harga pokok produk bagi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis dan mengevaluasi penentuan harga pokok produk pada CV. Dewi Makmur Yogyakarta dengan judul penelitian:

**“PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DI CV. DEWI MAKMUR
YOGYAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah Berapa harga pokok produk untuk setiap unit produk utama menggunakan metode *full cost* pada CV. Dewi Makmur Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah peneliti dapat menganalisa perhitungan harga pokok produk untuk setiap jenis produk utama pada CV. Dewi Makmur Yogyakarta agar perusahaan mengetahui penentuan harga pokok produk yang benar menggunakan metode *full cost*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi CV. Dewi Makmur Yogyakarta, antara lain:

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan evaluasi terhadap CV. Dewi Makmur Yogyakarta terkait perhitungan harga pokok produk menurut metode *full cost*.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam merencanakan dan memantau realisasi biaya terhadap perhitungan harga pokok produk sehingga dapat menghasilkan biaya yang efisien.
- b. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada penulis terkait implementasi atau penerapan penentuan harga pokok produk secara langsung.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di CV. Dewi Makmur Yogyakarta merupakan jenis penelitian studi kasus.

1.5.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Dewi Makmur Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Soboman, Sonosewu Baru No. 472, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta – Indonesia.

1.5.3 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data produksi *Dewi Tea & Herbs* di CV. Dewi Makmur Yogyakarta Selama Januari 2020 – Desember 2020.
- b. Semua unsur biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk CV. Dewi Makmur Yogyakarta Selama Januari 2020 – Desember 2020.
- c. Metode penentuan harga pokok produk.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di CV. Dewi Makmur Yogyakarta.

- b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik perusahaan, pihak akuntan, pihak pemasaran, apoteker, dan bagian produksi mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang dibahas. Sehingga data yang diperoleh merupakan informasi yang relevan dengan penelitian.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produk pada CV. Dewi Makmur Yogyakarta. Beberapa data yang diperlukan antara lain komponen biaya produksi, biaya non produksi, data penjualan, data jenis bahan baku.

1.5.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh di CV. Dewi Makmur Yogyakarta, peneliti akan melakukan analisis sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi biaya – biaya yang terjadi dalam satu periode yang akan membentuk harga pokok produksi CV. Dewi Makmur Yogyakarta.
- b. Mengelompokkan biaya – biaya yang terjadi selama proses produksi ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.
- c. Menghitung biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat setiap unit produk.
- d. Menghitung biaya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk membuat setiap unit produk.
- e. Menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibutuhkan untuk membuat setiap unit produk berdasarkan kapasitas produksi mesin yang sudah ditentukan.
- f. Menghitung harga pokok produk untuk setiap unit produk dengan menjumlah elemen – elemen biaya menggunakan metode *full cost*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang berhubungan dengan harga pokok produk sebagai dasar dalam proses penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, diantaranya sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk, tempat produksi, bahan baku, dan pemasaran produk.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis mengenai data identifikasi biaya – biaya yang menjadi komponen perhitungan harga pokok produksi di CV. Dewi Makmur Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Kesimpulan dan saran ditujukan kepada perusahaan dimaksudkan untuk kemajuan perusahaan, khususnya dalam perhitungan harga pokok produk.